

Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

M. Fadhillah^{1*}, Salfadri², Andre Bustari³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: mfadhillah2000@gmail.com

Abstrak: Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan para investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan oleh perusahaan semakin menggambarkan kesejahteraan para pemiliknya. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *intellectual capital*. Perusahaan akan berusaha secara maksimal untuk mencapai setiap tujuan yang telah direncanakan. Upaya untuk mencapai tujuan perusahaan adalah melalui peningkatan *intellectual capital* (IC) atau dikenal dengan modal intelektual. Faktor kedua diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Sosial Responsibility*. *Corporate Sosial Responsibility* adalah suatu program tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kepada *stakeholders* dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, termasuk masyarakat. Data yang dimanfaatkan dipenelitian ini ialah data sekunder dari data laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor otomotif yang tercantum di BEI. Sampel dipenelitian ini jumlahnya 10 perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan & telah di seleksi menggunakan beberapa kriteria pengamatan sampel. Metode pemilihan sampel yaitu memanfaatkan *purposive sampling* yakni metode pengambilan sampel dengan kriteria khusus. Metode analisis yang dipakai yakni, uji asumsi klasik dan uji analisis regresi data panel. Pengujian hipotesis yang dipakai yaitu uji koefisien determinasi, uji-t dan uji-F.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, *Corporate Sosial Responsibility*, Nilai Perusahaan

Abstract: Company value is a reflection of a company's performance that can affect investors' views of the company. The higher the value produced by the company, the more it describes the welfare of its owners. The first factor that affects the value of the company is *intellectual capital*. The company will try its best to achieve every goal that has been planned. Efforts to achieve the company's goals are through increasing *intellectual capital* (IC) or known as *intellectual capital*. The second factor allegedly affecting the company's value is *Corporate Sosial Responsibility*. *Corporate Sosial Responsibility* is a social responsibility program carried out by companies to stakeholders and other interested parties, including the community. The data used in this study is secondary data from the financial statement data of automotive Sub-Sector Manufacturing companies listed on the IDX. The sample in this study is 10 companies that consistently report financial statements and have been selected using several sample observation criteria. The sample selection method is using *purposive sampling*, which is a sampling method with special criteria. The analysis methods used are the classical

assumption test and the panel data regression analysis test. The hypothesis tests used are determination coefficient tests, t-tests and F-tests.

Keywords: *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Corporate Value*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan para investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan oleh perusahaan semakin menggambarkan kesejahteraan para pemiliknya (*stakeholder*) (Atikah et al., 2019). Meningkatnya nilai perusahaan dapat memberikan kesan positif bagi investor untuk melakukan investasi dan memberikan kepercayaan kepada perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar (investor) percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Elia et al., 2016). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Dengan demikian, harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik di mata investor. Naik turunnya harga saham di Bursa Efek menjadi fenomena yang menarik untuk dilakukan penelitian karena berkaitan dengan naik turunnya nilai perusahaan termasuk pada perusahaan manufaktur Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI. Adapun perbandingan harga saham perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen periode 2019-2022 sebagai berikut:

Tabel 1 Perbandingan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen periode 2019-2022

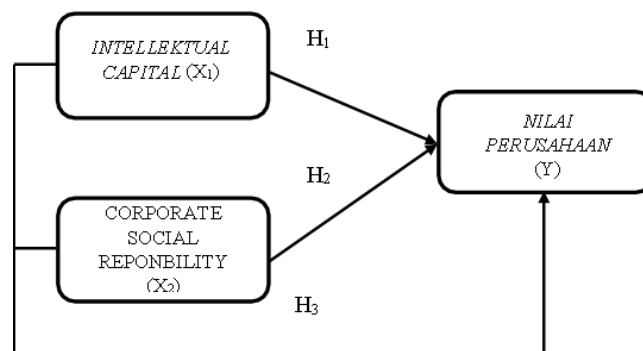
No	Kode Perusahaan	Harga Saham				Keterangan
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	
1.	ASII	6.925	6.025	5.700	5.700	Fluktasi turun
2.	AUTO	1.225	1.115	1.155	1.460	Fluktasi naik
3.	BOLT	840	790	825	745	Fluktasi turun
4.	GJTL	585	655	665	560	Fluktasi turun
5.	IMAS	1.119	1.515	875	870	Fluktasi turun
6.	INDS	2.310	2.000	2.390	1.945	Fluktasi turun
7.	LPIN	284	244	1.175	390	Fluktasi turun
8.	MASA	480	995	5.875	2.120	Fluktasi turun
9.	PRAS	140	122	254	152	Fluktasi turun
10.	SMSM	1.485	1.385	1.360	1.535	Fluktasi naik

Naik turunnya harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen periode 2019-2022, akan menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut. Apabila harga saham meningkat maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan tersebut baik, begitu juga sebaliknya. Apabila nilai perusahaan tinggi maka pasar akan percaya pada kinerja perusahaan serta prospek perusahaan di masa depan. Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan, mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya. Perusahaan akan berusaha secara maksimal untuk mencapai setiap tujuan yang telah direncanakan. Upaya untuk mencapai tujuan perusahaan adalah melalui peningkatan *intellectual capital* (IC) atau dikenal dengan modal intelektual. Faktor kedua diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Sosial Responsibility*. *Corporate Sosial Responsibility* adalah suatu program tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kepada *stakeholders* dan pihak- pihak lain yang berkepentingan, termasuk masyarakat.

Berdasarkan penjelasan dan uraian yang telah dipaparkan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021 ”

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif Dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif Dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?
3. Apakah *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif Dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?

Penelitian ini didasarkan pada *stakeholder theory*, dimana teori ini lebih menitik beratkan pada posisi para *stakeholder* yang dipandang lebih memiliki pengaruh. Kelompok inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi suatu perusahaan untuk mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi dalam laporan keuangan



Gambar 1 Kerangka Konseptual

- H1: Diduga *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022
- H2: Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022
- H3 : Diduga *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2019-2022. Metode pengumpulan data yang dipakai ialah studi internet & Studi Kepustakaan dengan membaca, mempelajari buku-buku, dll yang memuat teori-teori terkait sebagai sumber informasi untuk penelitian yang dilaksanakan. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah dokumentasi dan dari berbagai sumber antara lain data yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dari literatur, jurnal-jurnal dan sumber lain yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Jenis data yang dimanfaatkan dipenelitian ini ialah data kuantitatif. Sumber data yang dimanfaatkan dipenelitian yakni data sekunder, yakni sumbernya dari sumber lain yang sudah ada. Populasi dipenelitian ini ialah seluruh perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Penentuan sampel dipenelitian ini dilandaskan pada metode “*Purposive Sampling*”, yakni sampel yang dipilih dengan kriteria khusus yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

- Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2019- 2022
- Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2019-2022
- Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut- turut dari tahun 2019-2022

Metode analisis yang dipakai dipenelitian ini yakni uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel. Metode pengujian hipotesis yaitu memanfaatkan uji-t & F dengan memakai *software* Eviews versi 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Table 2 Kode Perusahaan Value Added, VAHC, STVA dan Modal Intelektual Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

No	Kode Perusahaan	Tahun	VACA	VAHC	STVA	Modal Intelektual	Keterangan
1,00	ASII	2.019,00	1,02	9,11	0,89	11,01	Kurang Baik
		2.020,00	0,70	7,25	0,86	8,82	Kurang Baik
		2.021,00	0,87	9,42	0,89	11,18	Kurang Baik
		2.022,00	0,98	10,64	0,91	12,53	Kurang Baik
2,00	AUTO	2.019,00	0,38	13,86	0,93	15,17	Kurang Baik
		2.020,00	0,43	15,98	0,94	17,35	Kurang Baik
		2.021,00	1,20	46,36	0,98	48,54	Baik
		2.022,00	1,29	53,85	0,98	56,12	Baik
3,00	BOLT	2.019,00	1,30	14,73	0,93	16,96	Kurang Baik
		2.020,00	1,65	20,97	0,95	23,57	Kurang Baik
		2.021,00	1,43	21,18	0,95	23,56	Kurang Baik
		2.022,00	1,45	11,96	0,92	14,33	Kurang Baik
4,00	GJTL	2.019,00	2,18	6,78	0,85	9,81	Kurang Baik
		2.020,00	1,64	6,08	0,84	8,56	Kurang Baik
		2.021,00	1,92	7,12	0,86	9,90	Kurang Baik
		2.022,00	2,28	27,25	0,96	30,49	Kurang Baik
5,00	IMAS	2.019,00	1,94	46,01	0,98	48,92	Baik
		2.020,00	1,10	33,08	0,97	35,15	Kurang Baik
		2.021,00	1,44	42,29	0,98	44,70	Baik
		2.022,00	1,70	51,32	0,98	54,00	Baik
6,00	INDS	2.019,00	0,70	9,38	0,89	10,97	Kurang Baik
		2.020,00	0,55	9,33	0,89	10,77	Kurang Baik
		2.021,00	0,94	17,61	0,94	19,49	Kurang Baik
		2.022,00	0,82	22,41	0,96	24,19	Kurang Baik
7,00	LPIN	2.019,00	0,15	3,46	0,71	4,32	Kurang Baik
		2.020,00	0,28	9,10	0,89	10,27	Kurang Baik
		2.021,00	0,30	7,94	0,87	9,12	Kurang Baik
		2.022,00	0,44	12,17	0,92	13,53	Kurang Baik
8,00	MASA	2.019,00	1,52	28,10	0,96	30,58	Kurang Baik
		2.020,00	1,19	29,61	0,97	31,76	Kurang Baik
		2.021,00	1,41	42,74	0,98	45,13	Baik
		2.022,00	1,24	43,03	0,98	45,25	Baik
9,00	PRAS	2.019,00	6,70	11,27	0,91	18,88	Kurang Baik
		2.020,00	0,53	14,08	0,93	15,54	Kurang Baik

No	Kode Perusahaan	Tahun	VACA	VAHC	STVA	Modal Intelektual	Keterangan
10,00	SMSM	2.021,00	0,50	13,22	0,92	14,64	Kurang Baik
		2.022,00	0,20	5,02	0,80	6,03	Kurang Baik
		2.019,00	1,30	24,27	0,96	26,53	Kurang Baik
		2.020,00	0,97	21,41	0,95	23,33	Kurang Baik
		2.021,00	1,13	21,67	0,95	23,75	Kurang Baik
		2.022,00	1,14	22,27	0,96	24,37	Kurang Baik
Rata-Rata			1,22	20,58	0,92	22,73	Kurang Baik

Table 3 Kode Perusahaan Total Biaya Lingkungan, Asset dan Corporate Social Responsibility Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Biaya Lingkungan (Rp)	Asset	CSR	Keterangan
1,00	ASII	2.019,00	6.991,00	351.958,00	0,02	Baik
		2.020,00	7.006,00	338.203,00	0,02	Baik
		2.021,00	7.114,00	367.311,00	0,02	Baik
		2.022,00	9.315,00	413.297,00	0,02	Baik
2,00	AUTO	2.019,00	475.203,00	16.015.709,00	0,03	Baik
		2.020,00	530.538,00	15.180.094,00	0,03	Baik
		2.021,00	543.676,00	16.947.148,00	0,03	Baik
		2.022,00	570.734,00	18.521.261,00	0,03	Baik
3,00	BOLT	2.019,00	610,00	1.265.912,00	0,00	Kurang Baik
		2.020,00	151,00	1.119.076,00	0,00	Kurang Baik
		2.021,00	1.327,00	1.368.411,00	0,00	Kurang Baik
		2.022,00	3.273,00	1.405.279,00	0,00	Kurang Baik
4,00	GJTL	2.019,00	830.500,00	18.856.075,00	0,04	Baik
		2.020,00	718.101,00	17.781.660,00	0,04	Baik
		2.021,00	720.199,00	18.449.075,00	0,04	Baik
		2.022,00	570.554,00	19.016.012,00	0,03	Baik
5,00	IMAS	2.019,00	496.102,00	44.688.642,00	0,01	Kurang Baik
		2.020,00	125.189,00	48.406.700,00	0,00	Kurang Baik
		2.021,00	123.903,00	51.023.586,00	0,00	Kurang Baik
		2.022,00	137.934,00	57.445.068,00	0,00	Kurang Baik
6,00	INDS	2.019,00	68.026,00	2.834.422,00	0,02	Baik
		2.020,00	59.351,00	2.826.260,00	0,02	Baik
		2.021,00	88.470,00	3.538.818,00	0,03	Baik
		2.022,00	104.827,00	3.882.465,00	0,03	Baik
7,00	LPIN	2.019,00	9.203,00	324.916,00	0,03	Baik
		2.020,00	5.925,00	337.792,00	0,02	Baik
		2.021,00	4.156,00	199.822,00	0,02	Baik
		2.022,00	18.244,00	337.442,00	0,05	Baik
8,00	MASA	2.019,00	9.954.020,00	451.103.384,00	0,02	Baik
		2.020,00	9.416.371,00	466.125.483,00	0,02	Baik
		2.021,00	9.129.419,00	536.370.948,00	0,02	Baik
		2.022,00	8.309.524,00	462.933.465,00	0,02	Baik
9,00	PRAS	2.019,00	863.440,00	1.657.127.269,00	0,00	Kurang Baik

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Biaya Lingkungan (Rp)	Asset	CSR	Keterangan
		2.020,00	1.152.929,00	1.668.922.580,00	0,00	Kurang Baik
		2.021,00	1.061.349,00	1.637.794.655,00	0,00	Kurang Baik
		2.022,00	1.169.660,00	1.579.913.211,00	0,00	Kurang Baik
10,00	SMSM	2.019,00	27.261,00	3.106.981,00	0,01	Kurang Baik
		2.020,00	29.865,00	3.375.526,00	0,01	Kurang Baik
		2.021,00	30.970,00	3.868.862,00	0,01	Kurang Baik
		2.022,00	36.037,00	4.379.577,00	0,01	Kurang Baik
Rata-Rata			1.185.436,68	220.956.608,88	0,02	Baik

Table 4 Kode Perusahaan Harga Saham, EPS dan Nilai Perusahaan Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

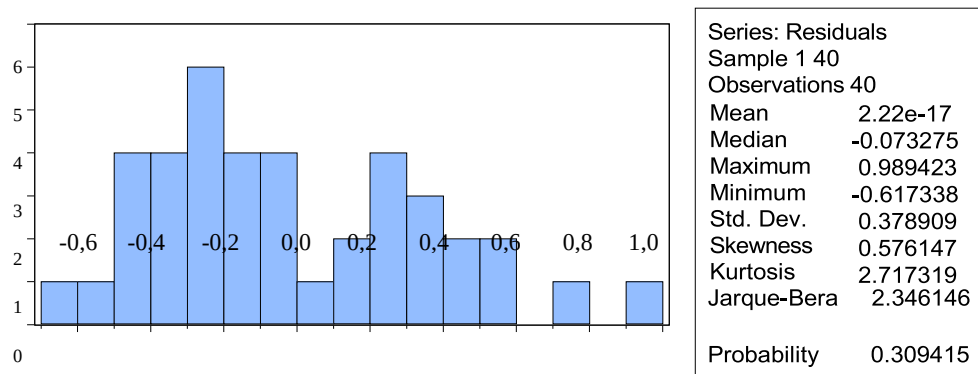
No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham	EPS	Nilai Perusahaan	Keterangan
1,00	ASII	2.019,00	6.925	522,60	13,25	Baik
		2.020,00	6.025	462,40	13,03	Baik
		2.021,00	5.700	422,40	13,49	Baik
		2.022,00	5.700	153,00	37,25	Baik
2,00	AUTO	2.019,00	1.240	171,70	7,22	Baik
		2.020,00	1.680	67,20	25,00	Baik
		2.021,00	1.600	143,50	11,15	Baik
		2.022,00	1.460	207,00	7,05	Baik
3,00	BOLT	2.019,00	840	28,00	30,00	Baik
		2.020,00	2.100	10,20	205,88	Baik
		2.021,00	1.505	52,60	28,61	Baik
		2.022,00	745	24,00	31,04	Baik
4,00	GJTL	2.019,00	585	53,40	10,96	Baik
		2.020,00	655	40,00	16,38	Baik
		2.021,00	665	129,80	5,12	Baik
		2.022,00	560	29,00	19,31	Baik
5,00	IMAS	2.019,00	1.155	158,30	7,30	Baik
		2.020,00	1.515	156,00	9,71	Baik
		2.021,00	875	157,00	5,57	Baik
		2.022,00	870	66,00	13,18	Baik
6,00	INDS	2.019,00	2.300	81,70	28,15	Baik
		2.020,00	2.000	71,60	27,93	Baik
		2.021,00	2.390	255,70	9,35	Baik
		2.022,00	1.945	217,00	8,96	Baik
7,00	LPIN	2.019,00	284	71,60	3,97	Baik
		2.020,00	244	28,70	8,50	Baik
		2.021,00	1.175	29,70	39,56	Baik
		2.022,00	390	66,00	5,91	Baik
8,00	MASA	2.019,00	460	27,80	16,55	Baik
		2.020,00	995	28,30	35,16	Baik
		2.021,00	960	102,60	9,36	Baik
		2.022,00	2.120	124,00	17,10	Baik
9,00	PRAS	2.019,00	136	2,99	45,48	Baik
		2.020,00	122	12,70	9,61	Baik
		2.021,00	254	51,20	4,96	Baik

No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham	EPS	Nilai Perusahaan	Keterangan
10,00	SMSM	2.022,00	152	86,00	1,77	Baik
		2.019,00	1.490	94,40	15,78	Baik
		2.020,00	1.385	81,70	16,95	Baik
		2.021,00	1.360	108,90	12,49	Baik
		2.022,00	1.535	141,00	10,89	Baik
Rata-Rata			1.602	118,44	20,97	Baik

Table 5 Statistik Deskriptif Data Penelitian

	NILAI_PERUSAHAAN	MODAL_INTEL EKTUAL	CSR
Mean	2.529449	2.060857	2.877055
Median	2.636353	1.984801	3.197976
Maximum	3.753812	2.752466	4.149486
Minimum	1.397667	1.465358	1.767077
Std. Dev.	0.695071	0.438186	0.798895
Observations	40	40	40

Sumber : Hasil Output Eviews 9



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Distribusi residual penelitian dapat dilihat pada hasil uji *Jarque- Bera* pada gambar diatas diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 2.34 dengan *probability* 0,05 karena nilai *probability* 0,30 > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah normal.

Table 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MODAL_INTELEKTUAL	-0.067303	0.112181	-0.599949	0.5522
CSR	-0.013385	0.061578	-0.217361	0.8291
C	0.489611	0.162010	3.022099	0.0045

Sumber : Hasil Output E Views 9

nilai *probability* observasi *R- squared* yang dihasilkan adalah sebesar 0.552 untuk variable modal intelektual dan 0.829 untuk variable CSR. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai *probability* yang dihasilkan menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian baik variabel independen maupun variabel dependen yang akan dibentuk kedalam model regresi data panel telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Table 7 Hasil Uji Multikolinearitas

	Modal_Intelektual	CSR
Modal_Intelektual	1	0.728
CSR	0.728	1

Sumber : Hasil Output E Views 9

hasil uji multikolinearitas (*corelation matrix*) terlihat bahwa masing-masing *independent variable* yang digunakan dalam penelitian telah memiliki nilai korelasi dimana angkanya lebih kecil dari 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing *independent variable* yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari gejala multikolinearitas.

Table 8 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin- Watson

Durbin-Watson Stat	0.909
--------------------	-------

Sumber : Hasil Output E views 9

Nilai statistik Durbin-Watson adalah sebesar 0.909. Terletak $-2 < 0.909 < 2$ maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain tidak terjadi gejala autokorelasi pada residual, atau dapat dikatakan data terbebas dari gejala autokorelasi.

Table 9 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.963639	(9,28)	0.0132
Cross-section Chi-square	26.766437	9	0.0015

Sumber : Hasil Output Eviews 9

nilai probabilitas *cross- section Chi-Squar* adalah sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga model yang dipakai adalah model *Fixed effect*. Dan dapat dilanjutkan ke uji Hausman.

Table 10 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.703971	2	0.2587

Sumber : Hasil Output Eviews

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *probability Chi-square* adalah $0,25 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model yang digunakan sebaiknya adalah model *Random effect*.

Table 11 Hasil Uji Lagrange Multipler

Breusch-Pagan	Test Hypothesis		
	Cross-		
	section	Time	Both
	3.638142	1.500821	5.138964
	(0.0565)	(0.2205)	(0.0234)

Sumber : Hasil Output Eviews 9

Dari hasil pengujian LM diatas maka dapat dilihat hasil pengujian nilai LM hitung adalah $0,0565 > 0,05$ artinya, nilai LM hitung lebih kecil dari probabilitas maka model yang dipilih adalah *Common Effect*.

Table 12 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Bentuk Uji	Hasil	Kesimpulan
Chow	<i>Fixed</i>	nilai probabilitas <i>cross-section Chi-Square</i> adalah sebesar 0,01 < 0,05 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga model yang dipakai adalah model <i>fixed effect</i>
Hausman	<i>Random</i>	nilai probabilitas <i>cross-section Chi-Square</i> adalah sebesar 0,25 > 0,05 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga model yang dipakai adalah model <i>Random effect</i>
LM	<i>Common</i>	nilai probabilitas <i>cross-section Chi-Square</i> adalah sebesar 0,05 > 0,05 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga model yang dipakai adalah model <i>Common effect</i>

Maka model tersebut dipilih salah satu yang terbaik yaitu *Common Effect*.

Table 13 Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MODAL_INTELEKTUAL	0.551129	0.207609	2.654654	0.0116
CSR	0.479107	0.113871	4.207443	0.0002
C	0.015233	0.299774	0.050815	0.9597

Sumber : Hasil Output E Views 9

$$Y = 0.015 + 0.551 X_1 + 0.479 X_2 + e$$

1. Konstansta (α)

Dari hasil uji analisis regresi panel terlihat bahwa konstanta sebesar 0.015. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen tidak ada atau bernilai nol, maka Nilai Perusahaan konstan sebesar 0.015 Satuan.

2. Koefisien Regresi (*Intellectual Capital*) X_1 Sebesar 0.551

Artinya jika *Intellectual Capital* ditingkatkan / dinaikkan 1 satuan, dengan asumsi *Corporate Social Responsibility* dihilangkan, maka Nilai Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.551 Satuan.

3. Koefisien Regresi (*Corporate Social Responsibility*) X_2 Sebesar 0.479

Artinya jika *Corporate Social Responsibility* ditingkatkan / dinaikkan 1 satuan, dengan asumsi *Intellectual Capital* dihilangkan, maka Nilai Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.479 Satuan.

Table 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.702827
Adjusted R-squared	0.686763

Sumber : Hasil Output E Views 9

Nilai koefisien determinasi dalam uji R-Square bernilai 0.68. hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel dependen sebesar 68,7% sedangkan sisanya 31,3 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Table 15 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Faktor Independen	T hitung	T tabel	Signifikan
<i>INTELLECTUAL_CAPITAL</i>	2.654	2.021	0.0116
<i>CORPORATE_SOSIAL RESPON</i>	4.207	2.021	0.0002

Sumber : Hasil Output E Views

1. *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 Dari tabel 4.15 maka hasil analisis menunjukkan *Intellectual Capital* memiliki nilai *probability* sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,01 < 0,05$) dan nilai T Hitung lebih kecil dari T Tabel ($2.654 > 2.021$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 Dari tabel 4.15 maka hasil analisis menunjukkan *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai *probability* sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$) dan nilai T Hitung lebih besar dari T Tabel ($4.207 > 2.021$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Table 16 Uji F (Simultan)

F-Statistic	43.75323
Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber : Hasil Output E Views

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika probabilitas (F-statistik) lebih kecil dari sig (0,05) maka model regresi linear berganda dapat dilanjutkan atau diterima. Sebaliknya jika probabilitas (F-statistik) lebih besar dari sig (0,05) maka ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F menjelaskan bahwa nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan F hitung sebesar $43,75 > F$ tabel yang berarti bahwa *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan *Intellectual Capital* memiliki nilai *probability* sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,01 < 0,05$) dan nilai T Hitung lebih kecil dari T Tabel ($2.654 > 2.021$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai *probability* sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$) dan nilai T Hitung lebih besar dari T Tabel ($4.207 > 2.021$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji F menjelaskan bahwa nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan F hitung sebesar $43,75 > F$ tabel yang berarti bahwa *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini ditunjukkan oleh *Intellectual Capital* yang memiliki nilai *probability* sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,01 < 0,05$) dan nilai T Hitung lebih besar dari T Tabel ($2.654 > 2.021$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini ditunjukkan oleh *Corporate Social Responsibility* yang memiliki nilai *probability* sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$) dan nilai T Hitung lebih besar dari T Tabel ($4.207 > 2.021$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini ditunjukkan oleh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* yang nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan F hitung sebesar 43,75 > F tabel yang berarti bahwa *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0.687. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Independen mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel Dependen sebesar 68,7% sedangkan sisanya 31,3 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

Saran

Bagi Perusahaan

1. Perlunya bagi manajemen perusahaan untuk memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan Nilai Perusahaan.
2. Dapat memaksimalkan setiap divisi manajemen dengan cara meningkatkan asset dan memperkecil tingkat kewajiban yang ada di dalam perusahaan agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan dilirik oleh para investor dan calon investor..
3. Perusahaan harus tetap konsisten untuk selalu meningkatkan laba dengan cara perusahaan harus melakukan efisiensi biaya supaya terhindarkan dari kelebihan biaya produksi. Terhindar dari pemborosan atau kelebihan biaya produksi secara tidak langsung dapat memicu perusahaan dalam meningkatkan laba agar profit terus meningkat dan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Sebaiknya menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti PDB, rasio profitabilitas, leverage, aktivitas, likuiditas, GCG, Konservatisme akuntansi serta ekonomi makro yang mencakup tingkat suku bunga, inflansi maupun nilai tukar.
2. Sebaiknya memperpanjang tahun atau periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih baik dari penelitian ini. Nilai Perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih luas dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina , Faulin , And F. I. A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan : Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3(3):583–98. Doi: 10.24036/Jea.V3i3.432.
- Anis Mahmudah Dariati , E. N. & A. S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau*.
- Asmeri, R., SE, M. Si (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *e-ISSN:2985-6612, p-ISSN:2985-6620*.
- Asmianti . (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2107. *Pareso Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan*.
- Atikah, P. J., Henri, A., & Helmayunita , N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Bambang, S. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish. Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Belkaoui, & Riahi, A. (2015). *Teori Akuntansi*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. . (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Deny., A. (2019). Mplementasi Program Corporate Social Responsibility Pt. Wilmar Nabati Indonesia Gresik Di Desa Karangkring Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik . *Antropologi Fisip Unair*, 150.
- Elia, F., Djumahir , & Achmad, H. (2016). ‘Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis*,.
- Evi Irmalasari, Etty Gurendrawati , & I. M. (2022). Engaruh Good corporate Governance (Gcg), Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage sebagai Variabel Kontrol . *Urnal Akuntansi , Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 443–460. <https://doi.org/10.21009/Japa.0302.11>.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Gantino , Rilla , And L. R. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kinerja.”. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 10(2): 215–30.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*. Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo, & Basri. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bpfe. Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pt Grasindo. Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (P. Gramedia (Ed.)).
- Ilona, D. SE, M. Si, Ph. D (2021). Family Control, Biaya Keagenan Dan Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dewantara Vol.5no. 1 April 2021*.
- Indrarini, S. (2019). . *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

- Kasmis. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Prenada Media.
- Mardikanto, T. (2014). *Csr Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Keem). Jakarta: Pt. Dian Rakyat. Munawir.
- Masriwilyana. (N.D.). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Kripsi. Makassar : Universitas Islam Negri Alauddin*.
- Noor, Z. Z. (2021). *Buku Intellectual Capital*.
- Nurhidayati, S. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas mulawarman, Samarinda*.
- Pradnyana, K. D. D., & Putra, I. M. P. D. (2018). Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 253–281.
- Preston, L. ., & O'bannon, D. . (2013). *The Corporate Social-Financial Performance Relationship: A Typology And Analysis*.
- Putri, A. A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Terdaftar Bei 2019-2021. *Fakultas Ekonomi, Universitas Riau*.
- Soewarno, N., & Ramadhan, A. H. A. (2020). The Effect Of Ownership Structure And Intellectual Capital On Firm Value With Firm Performance As An Intervening Variable. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*.
- Sugiyono. (2014). *Rumus Pengaruh Sales Growth, Tax Planning Dan Ukuran Perusahaan*. 257.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, U., & Handayani, P. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Ulum, I. (2013). *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah*. 7.
- Undang-Undang Perseroan Terbatas (Pt) Pasal 74 No. 40*. (2007).